BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Objek dan tujuan dari suatu penelitian akan menentukan jenis penelitian yang digunakan. Berdasarkan objek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dimana kuantitaif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1]

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey, dimana peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku. [2]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2015 hingga Desember 2015. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor PT. K-Link Stockist Surabaya yang berada di Jl. Bengawan No. 32 Surabaya. Telp. 031-5622893.

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 38.
[2] Morissan M. A, dkk, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012),165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.[3] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh member atau distributor MLM syariah PT. K-Link Surabaya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pengertian sampel adalah bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.[4] penelitian ini menggunakan penelitian teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* atau sampling insidental merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.[5] Kriteria utama dalam penelitian ini adalah para *downline* pria atau wanita yang masih pada tingkatan bawah yaitu member yang poin penjualannya masih belum mencapai 2000 BV pada jaringan MLM syariah PT. K-Link Surabaya.

Jumlah populasi member atau distributor MLM syariah PT. K-Link adalah populasi infinit dimana jumlah populasi yang akan diteliti oleh peneliti tidak diketahui pasti jumlahnya. Maka jumlah sampel minimum

[3]Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.
[4] *Ibid.*, 27
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan rumus Lemeshow untuk mengukur populasi yang tidak diketahui.[6]

$$n = \frac{p\,(1-p)\left(\frac{z^{1-\alpha}}{z}\right)2}{D_2}$$

Dimana: n = jumlah sampel minimal

Z = tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

D = *alpha* atau *sampling eror* 10% = 0,1

$$n = \frac{0{,}5\ (1-0{,}5)(1{,}96^2)}{(0{,}1^2)}$$

= 96,04 dibulatkan menjadi 100

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang member MLM syariah PT. K-Link Surabaya.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang memiliki bermacam-macam nilai.[7] Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.[8] Variabel penelitian yang akan digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (x), yang merupakan penyebab atau variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari motivasi kerja (X_1) dan orientasi *smart working* (X_2).

[6] Rendy dan Devie, "Analisa Pengaruh *Activity Based Casting* Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Organisasi", 65.
[7] Muslich Anshort dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga/Unair Pres, 2009), 56.
[8] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel dependen (y) yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bergantung pada varibel independen. Dalam penelitian yang termasuk variabel dependen yaitu kinerja karyawan *Multi Level Marketing* syariah PT. K-Link Surabaya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang akan diteliti adalah:

1. Motivasi kerja, merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan sesuatu yang kita inginkan.[9] Motivasi sangat diperlukan oleh member PT. K-Link dalam memperkenalkan produk-produk perusahaan kepada konsumen atau calaon member baru. Motivasi kerja member PT. K-Link berasal dari dalam individu maupun dari lingkungan sekitar yang mempengaruhi pekerjaan. Indikator motivasi kerja dari teori hierarki kebutuhan diukur dari teori hierarki Abraham Moslow yang terdiri dari:[10]
   a. Kebutuhan fisiologis (*physiological need)*

      Kebutuhan badaniah yang meliputi kebutuhan sandang dan kebutuhan pangan. Member PT. K-Link sangat membutuhkan sandang dan pangan untuk menjalani kehidupan sehari-hari.
   b. Kebutuhan rasa aman *(safety need)*

      Kebutuhan akan keamanan yang meliputi kebutuhan akan keamanan jiwa maupun keamanan harta. Member PT. K-Link

[9] Heidjrachman dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: BPFE, 1990), 197.
[10] Manullang dan Marihot Manullang, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001), 173-174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat membutuhkan kemanan jiwa yang meliputi keselamatan dan jaminan di hari tua.

c. Kebutuhan sosial (*social need)*

Kebutuhan akan perasaan diterima oleh orang lain, kebutuhan akan perasaan di hormati dan kebutuhan akan berprestasi. Member K-Link sebaiknya saling menghormati antara sesama member dan berlomba-lomba untuk berprestasi supaya mendapatkan bonus yang banyak dari perusahaan.

d. Kebutuhan penghargaan *(esteem need)*

Kebutuhan akan harga diri dan pandangan baik dari orang lain terhadap kita. Kebutuhan harga diri sangat di butuhkan oleh setiap member untuk memperkenalkan produk PT. K-Link sehingga member tersebut mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

e. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization need)*

Kebutuhan aktualisasi diri yaitu kebutuhan akan kepuasan terhadap hasil pekerjaan. Kebutuhan kepuasan diri terhadap hasil pekerjaan yang berupa bonus sangat di perlukan oleh setiap member PT. K-Link dalam memotivasi pekerjaan yang telah di lakukannya.

2. Orientasi *smart working*, merupakan orientasi dasar bagi seorang penjual untuk melakukan perencanaan, mengimplementasikan serta mengevaluasi siklus penjualannya. Member K-Link diharapkan mempunyai orientasi *smart working* dalam menjalankan bisnis PT. K-Link ini, sehingga apa yang dilakukan para member sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan, visi, dan misi perusahaan. Indikator yang digunakan dalam membentuk variabel orientasi *smart working* dalam penelitian ini yaitu:[11]

a. Sikap kerja keras, dilakukan dengan cara bersikap ulet, pantang menyerah dan giat bekerja. Member K-Link ada yang bekerja keras dalam menjalankan bisnis K-Link ini, tetapi ada juga member yang tidak bekerja keras atau bersungguh-sungguh. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyak hal, seperti: kurangnya waktu dalam menjalankan bisnis dan sebagainya.
b. Sikap kerja agresif, selalu berinisiatif untuk menjadi yang terbaik dari yang lainnya dan selalu memulai segala sesuatu lebih dahulu dari pada yang lain. Member K-Link jumlahnya sangat banyak mencapai ribuan, tetapi dari sekian ribu member tersebut tidak semua member mempunyai sikap kerja yang agresif dalam menjalankan bisnis K-Link tersebut.
c. Sikap kerja cerdas, bekerja dengan otak, cerdik, pandai dan selalu memperhitungkan sesuatu. Member K-Link berasal dari latar belakang pekerjaan dan status yang berbeda-beda, hal ini mungkin yang menyebabkan setiap member K-Link berbeda-beda dalam melakukan sikap kerja cerdas dalam menjalankan bisnis K-Link tersebut.

3. Kinerja karyawan merupakan sesuatu atau hasil yang di lakukan oleh seorang karyawan kepada organisasi. Faktor penilaian kinerja

[11] Luki Susilowati, "Menumbuhkan Kinerja MLM Melalui Promosi Penjualan dan Orientasi *Smart Working", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol 8, No. 1 (Maret, 2008), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan aspek-aspek yang di ukur dalam proses penilaian kerja individu.[12] Terdapat empat aspek dalam penilaian tersebut, yaitu:[13]

a. Hasil kerja, merupakan keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur seberapa besar yang telah dihasilkan yang meliputi jumlah dan kenaikannya. Hasil kerja member PT. K-Link dapat dilihat dari seberapa cepat member tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan target perusahaan.
b. Perilaku, merupakan tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanan, kesopanan, sikap dan perilakunya baik kepada sesama karyawan atau kepada pelanggan. Member PT. K-Link diharapkan selalu menjalin kerjasama yang baik dan bersikap ramah antara sesama member maupun kepada konsumen.
c. Atribut dan kompetensi, kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian nyata. Pekerjaan sebagai member PT. K-Link yang harus memperkenalkan produk, menjualnya dan mencari *downline* merupakan pekerjaan yang harus di lakukan setiap hari karena telah menjadi atribut dalam diri member PT. K-Link tersebut. Dibutuhkan kompetensi dan keahlian dalam memperkenalkan produk PT. K-Link tersebut kepada konsumen atau calon member.

[12] Moeherino, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 106.
[13] Ibid., 106-107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Komparatif, yaitu membandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya yang sama. Hasil kerja member PT. K-Link tidak akan sama antara member yang satu dengan member yang lainnya, oleh sebab itu maka semua member PT. K-Link diharapkan selalu bersikap menghargai dan saling memotivasi.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya data yang dipakai maka dilakukan uji validitas dan uji rentabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson (*The Pearson Product Moment Corelation Coeffisien)* berfungsi untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kekuatan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung. Suatu instrument dikatakan valid apabila:[14]

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r tabel (α;n-2), n= jumlah sampel.

Rumus korelasi *product moment* adalah:

$$rxy = \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x2)(n\,[\sum y2 - (\sum y)2}}$$

[14] Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

x : Item

y : Total variabel

r : Koefisien korelasi

Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan:

a. Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid.

b. Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel:

Tabel 3.1
Hasil Ui Validitas Motivasi Kerja

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0, 624	0, 195	Valid
2	0, 498	0, 195	Valid
3	0, 612	0, 195	Valid
4	0, 741	0, 195	Valid
5	0, 442	0, 195	Valid
6	0, 535	0, 195	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berisi 6 pertanyaan memiiki nilai r hitung > r tabel maka dapat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Orientasi *Smart Working*

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0, 537	0, 195	Valid
2	0, 635	0, 195	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	0, 780	0, 195	Valid
4	0, 630	0, 195	Valid
5	0, 665	0, 195	Valid
6	0, 750	0, 195	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan valid karena r hitung > r tabel. Jadi 6 pertanyaan tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0, 817	0, 195	Valid
2	0, 762	0, 195	Valid
3	0, 750	0, 195	Valid
4	0, 654	0, 195	Valid
5	0, 575	0, 195	Valid
6	0, 358	0, 195	Valid

Sumber: Data primer, diolah 2016.

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa semua pernyataan valid karena memiliki r hitung > r tabel. Maka pertanyaan yang valid dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$a = \frac{k - r}{1\ (k - 1)r}$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya pertanyaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.[15]

Berikut tabel perhitungan nilai *Alpha Cronbach* dari ketiga variabel penelitian :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

No.	Variabel	Nilai *Alpha Cronbach*	Keterangan
1.	Motivasi Kerja	0, 604	Reliabel
2.	Orientasi *Smart Working*	0, 737	Reliabel
3.	Kinerja Karyawan	0, 723	Reliabel

Sumber: Data primer, diolah 2016

Dari pengujian reliabilitas tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur ketiga variabel penelitian adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

G. Data dan Sumber Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Jenis Data, jenis data dikelompokkan menjadi dua yaitu:

   a. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih di lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada member atau distributor MLM syariah PT. K-Link Surabaya.

[15] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, t.t), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data ini diperoleh melalui dokumen organisasi meliputi profil organisasi, struktur organisasi dan studi dokumentasi yang diperoleh dari buku, jurnal, majalah, dan internet yang dapat menjadi referensi dalam penelitian ini.

2. Sumber data, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari artikel, jurnal, buku, media elektronik dan lain sebagainya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau bukti penelitian. Teknik ini dapat menggunakan berbagai cara, yaitu:

1. Kuesioner

Kuisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara peneliti membagikan kertas yang berisi beberapa pertanyaan tentang penelitian yang dilakukan. Metode ini dilakukan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut peneliti metode ini dirasa cukup efisien dalam memperoleh data. Jenis kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabanya.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan metode dengan cara mencari data yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkip, notulen rapat, agenda, data para member atau distributor, catatan atau data-data seminar dan sebagainya.

3. Literatur Pustaka

   Metode ini merupakan metode yang harus dilakukan oleh semua peneliti karena metode ini dilakukan dengan cara peneliti mencari data dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Pada peneliian ini peneliti membutuhkan data atau informasi dari buku dan jurnal tentang motivasi kerja dan orientasi *smart working* terhadap kineja karyawan MLM syariah PT. K-Link Surabaya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[16] Data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar mempermudah dalam melakukan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan di oleh dengan SPSS. Skala yang digunakan dalam

[16] Singarimbun, et. al, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989), 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah skala likert. Skala ini memiliki skor 1-5 dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Pernah (TP)

Skor 2 : Hampir Tidak Pernah (HTP)

Skor 3 : Kadang-Kadang (K)

Skor 4 : Sering (S)

Skor 5 : Sangat Sering (SS)

Alat yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak.
   b. Uji heteroskeditas, merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskeditas.[17] Uji heteroskeditas menggunkan bantuan program SPSS dengan rumus korelasi Rank Order dari Spearman.[18]
   c. Uji multikolinearitas, merupakan bentuk pengujian untuk membuktikan atau menguji ada atau tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas

[17] Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 2.0* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012), 158.
[18] Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Komputer* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lain.[19] Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas adalah *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor).*[20]

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yang dinyatakan dengan rumus:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja karyawan distributor atau member

a : Nilai konstanta

x_1 : Motivasi kerja

x_2 : Orientasi *smart working*

b : Koefisien regresi variabel antara x dan y

ε : Eror

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan presentasi total variabel pada variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi semakin tinggi

[19] Ibid., 224.
[20] Santoso P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005), 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel perubahan pada variabel terikat.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan tersebut terbukti atau tidak, dengan menggunakan perhitungan uji statistik.

a. Uji-T (parsial), digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas secara parsial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
b. Uji-F (simultan atau serempak), digunakan untuk menguji secara bersamaan koefisien variabel bebas berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id